

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SDN 4 SIBAKUR MELALUI  
MELALUI MODEL COOPERATIF LEARNING**

**Sumiati**

SDN 4 SIBAKUR

*Email : sumiati818@guru.sd.belajar.id*

***Abstract***

This study aims to determine the impact of applying the Cooperative Learning model Student Teams-Achievement Division (STAD) on improving learning motivation in Islamic Education for fourth-grade students at SD Negeri 4 Sibakur, Tanjung Gadang District. The problem faced is the low motivation and learning outcomes of students in Islamic Education and Character Education subjects, caused by the monotonous lecture method. This research uses a Classroom Action Research (CAR) design with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study are 12 fourth-grade students. The instruments used include observation sheets, learning motivation questionnaires, and test results. The findings show that the implementation of the Cooperative Learning model can improve students' learning motivation. This is evident from the increased activity and involvement of students in the learning process, as well as better learning outcomes after applying the model. This study concludes that the Cooperative Learning model is effective in improving students' motivation and learning outcomes in Islamic Education. Therefore, it is recommended for teachers to use this method to create a more active and engaging learning environment.

**Keywords:** Cooperative Learning, learning motivation, Islamic Education, classroom action research.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Cooperative Learning Student Teams-Achievment Division (STAD) dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Sibakur, Kecamatan Tanjung Gadang. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang disebabkan oleh metode ceramah yang cenderung membosankan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 12 siswa kelas IV. Instrumen yang digunakan antara lain lembar observasi, kuesioner motivasi belajar, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta hasil belajar yang lebih baik setelah penerapan model tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model Cooperative Learning efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, disarankan agar guru menggunakan metode ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. kata kunci: Cooperative Learning, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam, penelitian tindakan kelas.

### **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, PAI bertujuan untuk meningkatkan potensi spiritual siswa dan membentuk mereka menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Selain itu, PAI juga mengajarkan nilai-nilai etika, moral, dan budi pekerti sebagai dasar kehidupan sosial. Dengan demikian, mata pelajaran ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor yang berkontribusi pada pembentukan kepribadian siswa secara utuh.

Namun, dalam praktiknya, pencapaian tujuan pembelajaran PAI sering kali menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya hasil belajar siswa, yang mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Di SD Negeri 4 Sibakur, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung, masalah ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa

sebagian besar siswa kelas IV belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan tradisional, seperti ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Pendekatan ini kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka cenderung pasif dan hanya menerima informasi secara satu arah. Selain itu, minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif juga menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Akibatnya, siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran PAI.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan mendorong mereka untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Salah satu alternatif yang potensial adalah penggunaan model pembelajaran Kooperatif Learning.

Penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan dan memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran aktif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan model pembelajaran Kooperatif Learning dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Negeri 4 Sibakur. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, lebih memahami materi yang diajarkan, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas tiga siklus. Setiap siklus melibatkan empat tahapan utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Sibakur Kecamatan Kecamatan Tanjung Gadang Kota Padang yang berjumlah 12 siswa dengan jumlah laki-laki 6 orang dan perempuan 6 orang

Tempat penelitian ini bertempat di SD Negeri 4 Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Adapun waktu penelitian ini. Sumber data dari penelitian ini antara lain: 1) Siswa. Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar. 2) Guru. Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran model koopertatif learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. 3) Teman sejawat. Kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komperhensif baik dari siswa maupun dari guru. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes dan Observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis. Analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis ini meliputi nilai hasil belajar setelah penerapan model cooverative learning. Selain itu, analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa selama pembelajaran.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar siswa dengan menggunakan model cooperative learning yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik. Dan kegiatan pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan dan tidak membosankan Perhatian siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih fokus, siswa lebih semangat belajar, dan keaktifan siswa menjadi lebih baik.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Siklus I**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 4 Sibakur untuk siklus I dilakukan pada tanggal hari Selasa tanggal 24 Desember 2024. Pada tahap perencanaan Perencanaan, guru melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik (menentukan pokok bahasan, mengembangkan skenario pembelajaran). Membuat modul ajar, lembar kerja siswa, dan instrumen evaluasi pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengkondisikan siswa kelas IV sebanyak 12 orang yang akan menjadi objek dari penelitian ini agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Kegiatan Awal dengan menciptakan stimulus dan menyiapkan pernyataan masalah. 2) Kegiatan Inti dengan mengumpulkan, mengolah dan memverifikasi data. 3) Kegiatan penutup.

Pada tahap pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa pada siklus 1 ini selama pembelajaran dengan menerapkan model Cooperative Learning.

Dari hasil observasi dan tes yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dan motivasi belajar peserta didik masih rendah, sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi penerapan model cooperative learning tentang materi Iman kepada rasul dengan menggunakan model yang sama. Pada tahap refleksi, didapatkan solusi terhadap masalah proses pembelajaran PAI tentang materi Iman kepada rasul dengan model Cooperative Learning. Dari hasil refleksi tersebut dapat menjadi acuan untuk menentukan keberhasilan atau ketidak berhasilan dari tindakan tersebut. Jika belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus II.

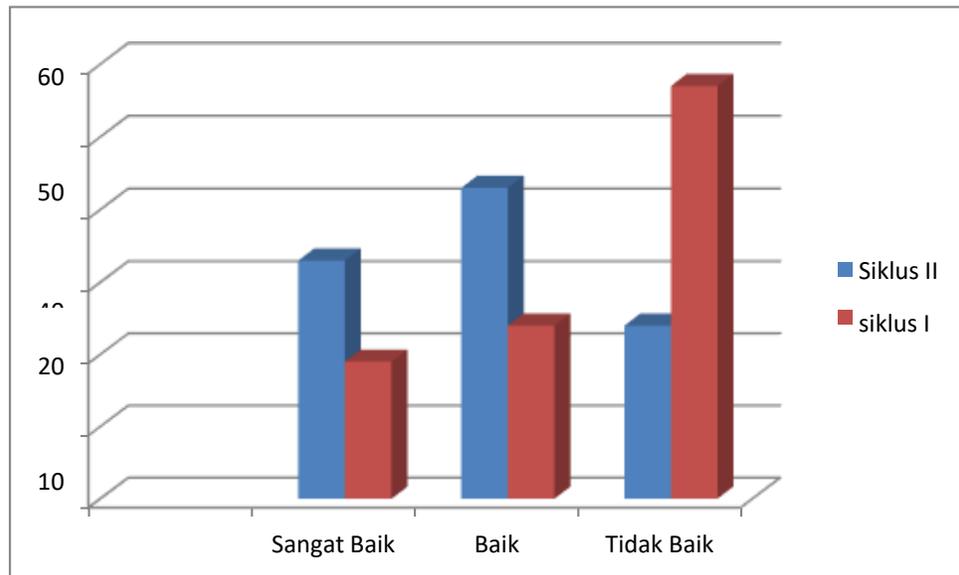
### **Siklus II**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 4 Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang untuk siklus II dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2025. Pada tahap perencanaan, guru membuat rencana pembelajaran berdasarkan siklus pertama. Artinya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran Cooperative learning berdasarkan rencana pembelajaran dan hasil siklus I. Selanjutnya tahap pengamatan. Pada dasarnya tahap observasi pada siklus II ini sama dengan observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Peneliti mencatat

semua temuan dengan perubahan yang terjadi pada siswa. Di akhir siklus II, dilakukan refleksi. Dari hasil observasi dan tes yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik mengalami peningkatan, begitu juga hasil belajar siswa meningkat secara signifikan sehingga penerapan model Cooperative learning pada materi Iman kepada Rasul Allah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Table Peningkatan kegiatan belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang pada materi Iman kepada Rasul Allah dengan menerapkan model Cooperative learning.

Katagori	Presentas e SIKLUS 1	Presentas e SIKLUS 2	Kenaikan/ penurunan
Sangat Baik	50%	75%	25%
Baik	25%	25%	
Tidak Baik	25%	-	100%
Sangat Tidak Baik	-	-	
	100%	100%	

Grafik Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Siklus I dan Siklus II



Dari grafik diatas bisa terlihat aktifitas belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan cooperative learning mengalami peningkatan. Dimana katagori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 25 %, katagori baik tidak mengalami perubahan dan katagori tidak baik menurun sebanyak 0 %.

Tabel Ketuntasan siklus I dan siklus II penerapan model Cooperative learning pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri 4 Sibakur kecamatan Tanjung Gadang pada materi Iman kepada Rasul Allah

NO	TINGKAT KETUNTASAN	PERSENTASI KETUNTASAN SIKLUS I	PERSENTASI KETUNTA SIKLUS II
1	TUNTAS	75 %	100 %
2	TIDAK TUNTAS	25 %	0 %

Dari tabel di atas bisa terlihat peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, bisa dilihat dari tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebanyak 25 % dan siswa yang tidak tuntas juga menurun sebanyak 0 %.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata kelas V SD Negeri 4 Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang pada mata pelajaran PAI meningkat dari pratindakan ke siklus I dan siklus II. Adapun kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan adalah siswa mencapai KKM yaitu 75 dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai nilai minimal yaitu mendapat nilai  $\geq 75$ .

## **Daftar Pustaka**

- Syamsudin Abin, 2007. Pendidikan Kependidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. A.M.,
- Sardiman, 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Hamzah B. Uno. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara. Huda, Miftahul. 2012. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno, Elida. 1989. Panduan Pengajar Buku Motivasi dalam Belajar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Purwanto, Ngalm. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Cipta Rineka.
- Hamalik, Oemar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: BumiAKs
- Shihab, M. Quraish. Wawasan Al-Quran. Bandung: Mizan, 2007. Al-Shabuni, 'Ali. Al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an. Tehran: Dar Ihsan.